



DETERMINAN KOMPETENSI, PELATIHAN PROFESSIONAL, PENGHARGAAN FINANSIAL DAN PERSONALITAS AUDIT TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AUDITOR (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya)

Giacinta Tiara Elfranti Bolly¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty³

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

³Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: giacinta.tiara19@mhs.ubharajaya.ac.id

Article History:

Received: 07-07-2023

Revised: 11-07-2023

Accepted: 14-07-2023

Keywords:

Kompetensi, Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, Personalitas Audit, dan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Sebagai Auditor

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan personalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Angkatan 2019 dan 2020. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 100 sampel responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. prasyarat atas data yang di dapat menggunakan uji kualitas data serta uji asumsi klasik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik t (parsial), uji f (simultan), dan uji koefisien determinasi (R²) dengan menggunakan program Eviews12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Pelatihan profesional dan Personalitas Audit berpengaruh positif dan tidak signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Sedangkan kompetensi, pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan personalitas audit berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor..

PENDAHULUAN

Pertumbuhan dalam dunia bisnis memberikan ruang yang semakin terbuka untuk lapangan pekerjaan yang kian beragam bagi seluruh angkatan kerja, salah satunya adalah sarjana ekonomi jurusan akuntansi dari universitas negeri maupun universitas swasta. Agar siap untuk bersaing dalam dunia kerja, pendidikan akuntansi perlu mendapatkan dukungan agar dapat menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas dan mahasiswa lulusan akuntansi dapat memilih karir yang baik (Mustaqmah, dkk., 2021). Menurut data yang dilaporkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dari Kementerian Keuangan pada Februari 2023, jumlah akuntan publik yang terdaftar di Indonesia sebagai anggota aktif sebanyak 1.464 orang. Sementara itu, jumlah kantor akuntan publik (KAP) di Indonesia sebanyak 472 perusahaan. Menurut ICAEW Head of Indonesia Conny Siahaan hal itu menjadi indikasi besarnya peluang menjadi akuntan publik di Indonesia. Pasalnya jumlah akuntan sangat kecil bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 281 juta orang (www.liputan6.id).

Karier merupakan pilihan pada kehidupan setiap individu. Setiap individu dihadapkan dalam berbagai pilihan yang akan dijalani, mempertahankan atau meningkatkan kesejahteraan hidup. Pada dasarnya manusia ingin menikmati hidup yang sepenuhnya menyenangkan dan menghindari hidup yang membuat dirinya menderita. Dengan demikian, setiap individu berusaha mencapai kehidupan yang menguntungkan secara ekonomi, yaitu. kepuasan kebutuhan. Ini harus dipahami saat memilih karier yang memberi harapan akan masa depan yang cerah. Dalam penelitian Dewayani (2017), pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karier bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatarbelakanginya. Pilihan karier adalah suatu proses atau aktivitas individu yang ditujukan untuk mempersiapkan karier yang berhubungan dengan pekerjaan melalui serangkaian proses tindakan yang terarah dan sistematis untuk dapat memilih karier yang sesuai dengan yang diinginkan.

Pertumbuhan keberagaman profesi dalam dunia kerja di Indonesia saat ini memberikan pilihan kepada setiap mahasiswa. mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan sarjana (S1), mereka dapat meneruskan ke dunia kerja yang mereka minati. Lantaran banyaknya mahasiswa, khususnya pada sarjana ekonomi jurusan akuntansi, dibatasi oleh pemilihan karier yang sudah sesuai akan pendidikan yang telah mereka tempuh pada pendidikan sarjana. Terdapat beberapa karier yang dapat dilakukan bagi jurusan akuntansi pada tiga jurusan akuntansi dengan tiga pilihan sebagai langkah awal dalam menentukan karier yang akan mereka masuki. Yang pertama langsung terjun ke dunia kerja setelah mendapatkan pendidikan sarjana (S1), yang kedua ialah melanjutkan pendidikan pasca sarjana (S2) dan yang ketiga dapat mengambil pendidikan kembali dengan profesi akuntan apabila ingin mendapat gelar akuntan. Profesi akuntan di Indonesia terbagi menurut fungsi dan instansi tempat mereka bekerja. Penelitian ini berfokus pada kompetensi audit, pelatihan professional audit, penghargaan finansial, dan personalitas audit terhadap minat pemilihan karier sebagai auditor.

Wicaksono (2017: 3) menjelaskan bahwa minat merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu hal sehingga dia akan cenderung memberikan perhatian yang lebih terhadap sesuatu tersebut. Minat seseorang atau individu tersebut juga dapat berkembang sesuai dengan pengaruh dari lingkungan, faktor fisik dan psikis. Faktor lingkungan yang dimaksud dalam hal ini adalah lingkungan keluarga, teman dan bisa juga dari lingkungan

belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor fisik yakni, aktivitas yang dilakukan oleh individu yang bersangkutan. Motif, perhatian, dan perasaan menjadi faktor psikis dalam menentukan berkembangnya sebuah minat.

Profesi auditor sangat dibutuhkan karena auditor menunjukkan perkembangannya. Hal ini disebabkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat usaha dan perusahaan akan pentingnya jasa akuntan. Tujuan utama dari keberadaan auditor adalah untuk melakukan pemeriksaan (audit) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemakainya. Jumlah kelulusan sarjana akuntansi dari perguruan tinggi selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini dilabelkan oleh berbagai perspektif mengenai peluang kelulusan sarjana akuntansi yang dinilai terjamin di masa depan, terutama dalam bidang karir. Salah satu karir yang dapat dipilih oleh para lulusan sarjana akuntansi adalah menjadi auditor. Auditor adalah profesi seseorang yang mendengar adanya bukti dan memberikan kesimpulan berdasarkan pertimbangannya (Supriyono, 2018).

Menurut Putra *et al.* (2020), audit adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh auditor independen dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memberikan opini tentang kebenaran dan keandalan laporan keuangan suatu entitas.

Menurut Mathius Tandiontong (2016 : 172) menyatakan bahwa: Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya.

Satria, *et al.* (2022) menyebutkan bahwa pelatihan professional adalah segala kegiatan seseorang dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuannya sehingga dapat memperoleh hasil kerja yang lebih professional dibidangnya.

Dalam teori yang dikemukakan (Bere Laka, 2019) finansial/gaji adalah bentuk imbalan nilai moneter, biasanya sebagai imbalan timbal balik bagi mereka yang memberikan jasa, tenaga, usaha dan tunjangan kerja seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan.

Personalitas merupakan salah satu faktor penentu potensi tindakan individu ketika berhadapan dengan suatu kondisi. Tidak ada dua orang yang memiliki persamaan secara personalitas (Mariana dan Kurnia, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan Determinan Kompetensi, Pelatihan Professional, Penghargaan Finansial Dan Personalitas Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor.

Setiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 dan Strata 3, harus melakukan riset dalam bentuk skripsi, tesis dan disertasi. Begitu juga bagi dosen, peneliti dan tenaga fungsional lainnya aktif melakukan riset dan membuat artikel ilmiah untuk di publikasi pada jurnal-jurnal ilmiah.

Karya ilmiah merupakan sebagai salah syarat bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi pada sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Ketentuan ini berlaku untuk semua level jenjang pendidikan yaitu Skripsi strata satu (S1), Tesis strata dua (S2) Disertasi strata tiga (S3).

LANDASAN TEORI

Teori Pengharapan (Expectancy Theory)

Teori Konsep yang terkait dengan minat mahasiswa dalam pemilihan karir ini adalah teori pengharapan (*expectancy theory*). Teori pengharapan merupakan salah satu dari teori motivasi yang dikemukakan oleh Victor Vroom. Teori pengharapan

menyatakan bahwa kekuatan yang dapat memotivasi seseorang untuk bertindak dengan giat dalam melaksanakan suatu pekerjaan sangat bergantung pada output hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan kebutuhan dari hasil pekerjaan (Sisca *et al.*, 2020). Motivasi juga dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk mencoba memberikan pengaruh kepada orang lain yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan sesuai yang diinginkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Teori Hirarki Kebutuhan

Teori hirarki kebutuhan ini menjelaskan bahwa meskipun tidak ada kebutuhan yang pernah dipenuhi secara lengkap, suatu kebutuhan yang dipuaskan secara substansial tidak lagi memotivasi seseorang. Manusia memerlukan pekerjaan atau karir yang menghasilkan gaji atau kompensasi lainnya untuk dapat memenuhi kebutuhan fisiologis. Dalam menjalankan pekerjaan, manusia membutuhkan rasa aman, aktualisasi diri serta penghargaan saat bekerja (Pandilon & Cheisvyanny, 2019).

Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor

Menurut Rahmat (2018:161) minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan terarah pada objek kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan. Pilihan karir adalah sebuah proses ketika seseorang berorientasi pada suatu tahap baru dalam kehidupannya. Pemilihan karir yang dicita-citakan adalah suatu hal yang sangat dipentingkan dalam menentukan sebuah pekerjaan. Dalam memilih karir, seseorang akan mempertimbangkan berbagai nilai-nilai kebutuhan untuk mendapatkan kepuasan dalam bekerja seperti yang diinginkan (Nugraha, 2018). Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dalam hati yang tinggi terhadap sesuatu atau juga dapat diartikan sebagai keinginan untuk melakukan suatu kegiatan tertentu (Achru, 2019). Pilihan karir adalah salah satu proses pengambilan keputusan terpenting dalam hidup seseorang. Keputusan yang dibuatnya akan mempengaruhi pengalaman hidupnya. Pilihan karir juga merupakan aspek yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sosial seseorang, karena merupakan proses pengambilan keputusan setelah seseorang mengalami beberapa tahapan perkembangan kehidupan (Nindya, 2019). Hikmah dan Samsul (2020), minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Pemilihan karir sebagai auditor ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Samiun, 2017), Menurut Auni dan Muhammad Rizal (2018), dan Wahyuni *et al* (2021).

Kompetensi

Menurut Wibowo (2017:271) yang mengemukakan bahwa, kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting sebagai unggulan bidang tersebut. Menurut Arum Ardianingsih (2018:26) bahwa kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. kompetensi sebagai suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya

dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan (Sutrisno & Zuhri, 2019). Kompetensi berhubungan dengan keahlian profesional yang dimiliki oleh auditor sebagai hasil dari edukasi formal, ujian professional ataupun keterlibatan dalam pelatihan

Pelatihan Profesional

Pelatihan professional yaitu mahasiswa akuntansi melihat fasilitas pelatihan professional yang dapat diberikan oleh perusahaan ataupun pihak eksternal yang bekerja sama dengan perusahaan. Dalam memulai suatu pekerjaan pelatihan professional dapat menjadi bekal bagi mahasiswa akuntansi. Selain pada saat memulai pekerjaan, mahasiswa akuntansi juga dapat mempertimbangkan apakah perusahaan memberikan fasilitas pengembangan diri berupa pelatihan-pelatihan selama berada di perusahaan. Pelatihan pelatihan ini dapat mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki dan dapat berpengaruh pada kinerja di kemudian hari (Nana, 2018). Pelatihan professional mungkin dianggap sebagai profesi yang perlu banyak latihan, karena auditor akan selalu berhadapan dengan berbagai kasus di berbagai perusahaan (Suharti, 2020). Pelatihan professional adalah salah satu upaya seseorang untuk pengembangan diri, memajukan keahlian, sarana untuk berprestasi. Berdasarkan teori pengharapan pelatihan professional juga dianggap sebagai pemicu dalam pemilihan karir sebagai Akuntan Publik, karena pelatihan professional dapat meningkatkan seseorang yang berkarir sebagai akutan publik mejadi lebih professional pada bidang pekerjaannya (Ariyani, 2022).

Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial atau gaji merupakan imbalan dalam bentuk mata uang atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan kebermanfaatan seseorang dalam suatu pekerjaan (Bagus, dkk., 2017). Penghargaan finansial adalah imbalan atas jasa, tenaga, atau usaha seseorang di tempat kerja. Jika imbalan finansial cukup besar, diyakini menarik bagi pekerja. Biasanya, akuntan publik bekerja untuk lebih dari satu perusahaan pada satu waktu, sehingga imbalan finansial yang diperoleh tentu lebih besar. Tingginya pendapatan dipengaruhi oleh minat perusahaan untuk menggunakan jasa akuntan publik. Oleh karena itu, berkarir di kantor akuntan publik tentunya akan memberikan pendapatan yang jauh lebih tinggi yaitu dibandingkan pendapatan dari karir lainnya (Iswahyuni, 2018). Finansial/gaji adalah bentuk imbalan nilai moneter, biasanya sebagai imbalan timbal balik bagi mereka yang memberikan jasa, tenaga, usahadan tunjangan kerja seseorang dalam suatu ikatan pekerjaan (Bere Laka, 2019).

Personalitas Audit

Hartono (2016, hal. 107) mengatakan bahwa personalitas seseorang merupakan aspek yang penting dalam pemilihan karir. Personalitas yang diwujudkan pada sifat-sifat kepribadian seseorang dan bersinergi dengan nilai-nilai budayanya menjadi suatu aspek penting dan turut menentukan proses pemilihan karir seseorang. Personalitas merupakan salah satu faktor penentu potensi tindakan individu ketika berhadapan dengan suatu kondisi. Tidak ada dua orang yang memiliki persamaan secara personalitas (Mariana dan Kurnia, 2017). Personalitas audit ialah sebagai seorang auditor harus memiliki perilaku dalam melakukan suatu tindakan yang auditor lakukan. Lulusan mahasiswa akuntansi yang berkepribadian tinggi atau berkepribadian lebih baik akan menganggap bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang tepat baginya karena akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya dan berusaha bekerja dengan sebaik-baiknya (Laka *et al.*, 2019).

Pengaruh kompetensi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai auditor

Auditor Menurut Mathius Tandiontong (2016:172) menyatakan bahwa: Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. Penelitian oleh Wibowo et al. (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang memiliki kompetensi yang baik dalam kemampuan interpersonal, analitis, dan komunikasi cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk bekerja sebagai auditor.

Seorang auditor tidak hanya menguasai keahlian teknis namun harus juga memiliki keahlian non teknis. Teknis kompetensi berkaitan dengan hard skill auditor melalui pelatihan teknis, yang saat ini memiliki jumlah rata-rata jam pelatihan teknis mulai dari 41-80 jam per tahun. Kompetensi non-teknis ini terutama terkait dengan akuntansi/ekonomi lapangan dan bagaimana berkomunikasi secara efektif dengan orang yang diaudit. Perlu memberikan perhatian khusus untuk soft-skill auditor karena komponen ini juga memiliki peran meningkatkan auditor secara keseluruhan kompetensi (Setyaningrum & Kuntadi, 2019). Oleh karena itu, hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H₁: Kompetensi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Sebagai Auditor.

Pengaruh pelatihan professional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai auditor

Pelatihan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir menjadi akuntan publik (Murdiawati, 2020). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya pelatihan profesional terhadap pemilihan karir menjadi auditor disebabkan karena pelatihan profesional tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam menentukan karirnya sebagai auditor baik pada instansi pemerintah maupun swasta. Dalam menentukan karir atau jenis pekerjaan, mendapatkan pelatihan profesionalitas tidak hanya menjadi auditor (Pandilon & Cheisviyanny, 2019). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik (Eldiana, 2018). Pendapat lain juga menyatakan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik (Manoma, 2019). Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₂: Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Sebagai Auditor.

Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai auditor

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi asumsi penghargaan finansial yang akan didapatkan saat berkarir di bidang auditor, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi auditor (Vinolia et al., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Ningrum et al., 2021). Pendapat lain menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh

terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor (Irman & Silvi, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial award berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa memilih akuntan publik (Setianto & Harahap, 2019). Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Sebagai Auditor.

Pengaruh personalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai auditor

Seseorang akuntan publik tidak saja dituntut buat mempunyai kemampuan, tetapi wajib diimbangi dengan perilaku serta sikap yang professional. Personalitas adalah salah satu penentu potensial perilaku individu ketika berhadapan dalam situasi/kondisi tertentu. Mahasiswa akuntansi yang selalu mengejar kesempurnaan, menuntut kesetiaan, mengharapkan pengakuan atas prestasi mereka, dan menikmati tantangan dan bersedia untuk menerima tugas-tugas yang sulit cenderung memilih karier akuntan publik (Samiun, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan Harimurti (2017) yang menyimpulkan bahwa Personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai auditor. Berdasarkan hasil analisis antara personalitas terhadap pemilihan karir menjadi auditor adanya tidak pengaruh positif (Manoma, 2019). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Personalitas berpengaruh terhadap Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Ningrum et al., 2021). Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₄: Personalitas Audit berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Sebagai Auditor.

Pengaruh kompetensi, pelatihan professional, penghargaan finansial, dan personalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai auditor

Perusahaan Penelitian oleh Wibowo et al. (2019) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang memiliki kompetensi yang baik dalam kemampuan interpersonal, analitis, dan komunikasi cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk bekerja sebagai auditor. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya pelatihan professional terhadap pemilihan karir menjadi auditor disebabkan karena pelatihan professional tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi dalam menentukan karirnya sebagai auditor baik pada instansi pemerintah maupun swasta. Dalam menentukan karir atau jenis pekerjaan, mendapatkan pelatihan professionalitas tidak hanya menjadi auditor (Pandilon & Cheisviyanny, 2019).

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi asumsi penghargaan finansial yang akan didapatkan saat berkarir di bidang auditor, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi auditor (Vinolia et al., 2022). Peneliti Harimurti (2017) menyimpulkan bahwa Personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai auditor.

Berdasarkan uraian hipotesis diatas disimpulkan hipotesis secara simultan berpengaruh, karena variabel kompetensi audit, penghargaan finansial, dan personalitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor, kecuali pelatihan professional audit tidak berpengaruh dalam minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor.. Oleh karena itu, hipotesis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₅: Kompetensi, Pelatihan profesional, Penghargaan Finansial, dan Personalitas Audit secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Sebagai Auditor.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang artinya memandang realitas/ gejala/ fenomena serta dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkret, teramati, terukur dan terdapat hubungan gejala bersifat sebab akibat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019, h. 13).

Populasi dan Sampel

Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi program S-1. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2019 dan 2020. Berdasarkan data jumlah mahasiswa aktif per angkatan jurusan akuntansi S-1 diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 yang masih aktif berjumlah 240 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada rumus slovin yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2017) berdasarkan rumus slovin maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{240}{1 + 240 (0,01)}$$

n= 70,59 disesuaikan oleh peneliti menjadi 100 sampel

Metode Pengumpulan

Data Metode ini dilakukan dengan menghubungi responden, menyebarkan link daftar pertanyaan kepada responden yaitu mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bhayangkara Jaya lalu menanyakan kesediaannya untuk mengisi kuesioner. Daftar pertanyaan yang disediakan adalah pertanyaan yang terstruktur dan responden cukup melingkari pada jawaban yang dipilih, kemudian responden langsung mengirim daftar pertanyaan yang telah diisi.

Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data: Ada dua prosedur dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data yaitu uji validitas dan reliabilitas.
2. Uji Asumsi Klasik: Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas.
3. Uji Regresi Berganda
4. Uji Hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Kualitas Data

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat bahwa r hitung lebih besar dari r tabel dengan (df = n-2). Dalam penelitian ini df nya = 98. Dengan menggunakan alpha 0,05 dan df =98 maka r tabel yang digunakan sebagai

pembandingan r hitung adalah 0,196 (uji dua sisi). Di mana r tabel untuk sampel sebanyak 98 adalah 0,196.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kompetensi	Pernyataan 1	0,675	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,703	0,196	Valid
	Pertanyaan 3	0,591	0,196	Valid
	Pertanyaan 4	0,622	0,196	Valid
Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pelatihan Profesional	Pernyataan 1	0,644	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,716	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,650	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,582	0,196	Valid
	Pernyataan 5	0,492	0,196	Valid
Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Penghargaan Finansial	Pernyataan 1	0,660	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,706	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,608	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,682	0,196	Valid
	Pernyataan 5	0,484	0,196	Valid
Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Personalitas Audit	Pernyataan 1	0,700	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,781	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,730	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,644	0,196	Valid
Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor	Pernyataan 1	0,754	0,196	Valid
	Pernyataan 2	0,691	0,196	Valid
	Pernyataan 3	0,704	0,196	Valid
	Pernyataan 4	0,615	0,196	Valid
	Pernyataan 5	0,647	0,196	Valid
	Pernyataan 6	0,580	0,196	Valid

Sumber : Output Eviews 12, 2023

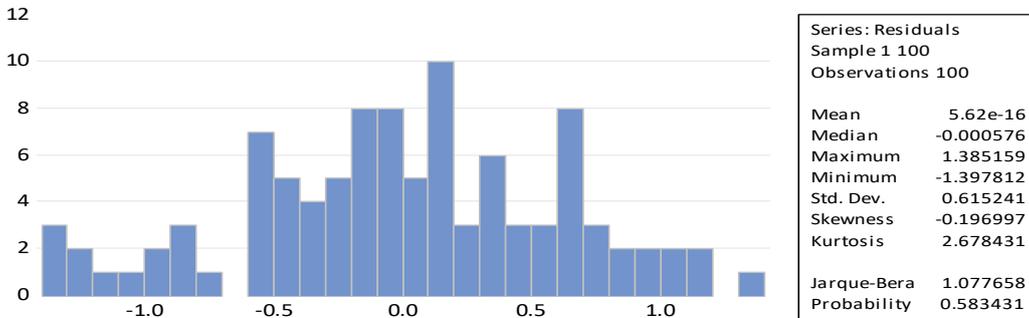
Tabel 2 Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Realibilitas	Keterangan
1	Kompetensi	0,752		Reliabel
2	Pelatihan Profesional	0,743		Reliabel
3	Penghargaan Finansial	0,749		Reliabel
4	Personalitas Audit	0,783		Reliabel
5	Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor	0,765		Reliabel

Sumber : Output Eviews 12, 2023

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas data yaitu dengan melihat nilai Cronbach's alpha > 0,70 maka kuesioner penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Hasil pengujian data menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha > 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas
Sumber : Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas bahwa Probability lebih dari pada taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,583431 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Sample: 1 100
Included observations: 100

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	17.41651	204.9296	NA
X1	0.030499	154.0245	1.441055
X2	0.031630	260.1173	1.907150
X3	0.015195	118.6056	1.157342
X4	0.032144	173.0290	1.598293

Sumber : Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa coefficient masing-masing variabel independen memiliki VIF dengan nilai < 10 yaitu variabel kompetensi (X1) sebesar 1,441, variabel pelatihan profesional(X2) sebesar 1,907, variabel penghargaan finansial (X3) sebesar 1,157 dan variabel personalitas audit (X4) sebesar 1,598. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independen yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sample: 1 100

Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.401382	4.173310	1.773504	0.0793
Kompetensi	0.052211	0.174640	0.298969	0.7656
Pelatihan Profesional	0.262746	0.177848	1.988362	0.1429
Penghargaan Finansial	0.645116	0.123269	5.233414	0.0000
Personalitas Audit	0.438053	0.179286	2.212252	0.8324

Sumber : Output Eviews 12, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 5 menunjukkan nilai Obs*R-squared sebesar 8,381790 dan probabilitas Obs*R-squared sebesar 0,0786 Nilai ini menyatakan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas karena memiliki nilai probabilitas Obs*R-squared > taraf signifikansi 0,05. Maka model regresi ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis**Uji Parsial (Uji T)**

Tabel 4 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.172794	Prob. F(4,95)	0.0779
Obs*R-squared	8.381790	Prob. Chi-Square(4)	0.0786
Scaled explained SS	53.37647	Prob. Chi-Square(4)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/01/23 Time: 11:22

Sample: 1 100

Included observations: 100

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.819410	42.63924	0.136480	0.8917
Kompetensi	2.429085	1.784317	1.361353	0.1766
Pelatihan Profesional	-0.131065	1.817096	-0.072129	0.9427
Penghargaan Finansial	-3.153487	1.259452	-2.503855	0.0140
Personalitas Audit	1.711733	1.831790	0.934459	0.3524

R-squared	0.083818	Mean dependent var	8.073839
Adjusted R-squared	0.045242	S.D. dependent var	30.48319
S.E. of regression	29.78565	Akaike info criterion	9.674637
Sum squared resid	84282.58	Schwarz criterion	9.804896
Log likelihood	-478.7319	Hannan-Quinn criter.	9.727355
F-statistic	2.172794	Durbin-Watson stat	2.090315
Prob(F-statistic)	0.077890		

Sumber : Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hasil pengujian diperoleh bahwa nilai t-statistic untuk variabel independen Kompetensi adalah sebesar 0,298969, sementara dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1,985251004 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($0,298969 < 1,985251004$). Kemudian jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,7656 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa secara parsial Kompetensi memiliki tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hasil pengujian diperoleh bahwa nilai t-statistic untuk variabel independen Pelatihan Profesional adalah sebesar 1,988362, sementara dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1,985251004 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($1,988362 < 1,985251004$). Kemudian jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,1429 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa secara parsial Pelatihan Profesional memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hasil pengujian diperoleh bahwa nilai t-statistic untuk variabel independen Penghargaan Finansial adalah sebesar 5,233414, sementara dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1,985251004 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($5,233414 < 1,985251004$). Kemudian jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa secara parsial Penghargaan Finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor.

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Hasil pengujian diperoleh bahwa nilai t-statistic untuk variabel independen Personalitas Audit adalah sebesar 2,212252, sementara dimana nilai t-tabel adalah sebesar 1,985251004 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($2,212252 < 1,985251004$). Kemudian jika dilihat dari nilai probabilitasnya yaitu sebesar 0,8324 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa secara parsial Personalitas Audit memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai auditor.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.314725	Mean dependent var	30.59000
Adjusted R-squared	0.285872	S.D. dependent var	3.449769
S.E. of regression	2.915266	Akaike info criterion	5.026506
Sum squared resid	807.3839	Schwarz criterion	5.156765
Log likelihood	-246.3253	Hannan-Quinn criter.	5.079224
F-statistic	10.90763	Durbin-Watson stat	2.242394
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil tabel 5 output Eviews di atas, nilai F hitung yaitu sebesar 10,90 sementara F tabel dengan tingkat signifikansi 0,000 yang adalah sebesar 2,47. Dengan demikian F hitung > F tabel ($10,90 > 2,47$), dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kompetensi, Pelatihan Profesional, Penghargaan

Finansial dan Personalitas Audit terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor secara Bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.314725	Mean dependent var	30.59000
Adjusted R-squared	0.285872	S.D. dependent var	3.449769
S.E. of regression	2.915266	Akaike info criterion	5.026506
Sum squared resid	807.3839	Schwarz criterion	5.156765
Log likelihood	-246.3253	Hannan-Quinn criter.	5.079224
F-statistic	10.90763	Durbin-Watson stat	2.242394
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 12, 2023

Pada tabel 6 diatas, diketahui bahwa besar R Square (R²) adalah 0.314725. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 31,4%. Atau dapat diartikan bahwa variabel independent yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 31,4% terhadap variabel dependennya. Sisanya 68,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pembahasan

Pengaruh kompetensi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor

Hasil pengujian hipotesis kesatu (H₁) menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang diperoleh dari hasil perhitungan pada Variabel Kompetensi diketahui nilai t-hitung sebesar 0,298969 dan nilai t-tabel sebesar 1,985251004 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($0,298969 < 1,985251004$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar dengan perbandingan antara nilai t-hitung > t-tabel yaitu 0,7656 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel Kompetensi tidak pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Pada penelitian ini, Kompetensi auditor tidak memberikan suatu pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Hal ini dapat disebabkan responden yang memilih berkarir sebagai auditor memiliki pendapat yang sama terhadap kompetensi. Mahasiswa akuntansi berpandangan bahwa profesi yang mereka pilih dapat memberikan kompetensi yang tinggi. Hal tersebut mungkin terjadi karena kompetensi yang tinggi tidak hanya diperoleh dengan bekerja sebagai auditor saja.

Tetapi profesi-profesi yang lain menurut mahasiswa akuntansi juga dirasa akan memberikan kompetensi kepada pekerjanya. Karena seperti kita ketahui, kompetensi penting untuk dapat memotivasi pekerja agar senantiasa giat dan meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, secara keseluruhan organisasi profesi akan memberikan kompetensi kepada pekerjanya.

Pengaruh pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang diperoleh dari hasil perhitungan pada Variabel Pelatihan Profesional diketahui nilai t-hitung sebesar 1,988362 dan nilai t-tabel sebesar 1,985251004 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($1,988362 > 1,985251004$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar dengan perbandingan antara nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu 0,1429 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel Pelatihan Profesional pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Suparman (2017), Ramdani et al (2019) dan Ningrum et al (2021). Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Irman dan Silvi (2020) dan Manoma (2019).

Pada penelitian ini, pelatihan profesional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memilih karir sebagai auditor mahasiswa akuntansi mempertimbangkan Pelatihan Profesional dalam mendapatkan peningkatan keahlian untuk menunjang kompetensinya selain itu Mahasiswa Akuntansi menganggap perlu untuk melakukan Pelatihan kerja karena untuk menjadi seorang Auditor yang dapat melaksanakan Pekerjaan audit dengan baik, tidak cukup hanya dengan bekal Pendidikan formal tetapi juga harus ditunjang oleh Pengalaman Praktek di lapangan dengan jam kerja yang memadai.

Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_3) menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang diperoleh dari hasil perhitungan pada Variabel Penghargaan Finansial diketahui nilai t-hitung sebesar 5,233414 dan nilai t-tabel sebesar 1,985251004 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($5,233414 > 1,985251004$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar dengan perbandingan antara nilai t-hitung $<$ t-tabel yaitu 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa Penghargaan Finansial pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Manoma (2019), Pandilon dan Cheisviyanny (2019) dan Vinolia et al (2022). Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Irman dan Silvi (2020) dan Laka et al (2019).

Pada penelitian ini, penghargaan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan karier sebagai auditor, mahasiswa akuntansi mempertimbangkan penghargaan finansial, dimana semakin besar penghargaan finansial yang diberikan maka akan semakin besar kepuasan yang didapat. Kompensasi finansial

yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Saat ini penghargaan finansial masih dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

Pengaruh personalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor

Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) personalitas audit berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang diperoleh dari hasil perhitungan pada Variabel Personalitas Audit diketahui nilai t-hitung sebesar 2,212252 dan nilai t-tabel sebesar 1,985251004 yang berarti bahwa nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($2,212252 > 1,985251004$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar dengan perbandingan antara nilai t-hitung $>$ t-tabel yaitu 0,8324 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa variabel Personalitas Audit pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa personalitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Ramdani et al (2019) dan Ningrum et al (2021). Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Manoma (2019) dan Tandirerung et al (2019).

Pada penelitian ini, personalitas audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Hal ini menunjukkan bahwa Personalitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Semakin cocok kepribadian seseorang dengan pekerjaan sebagai auditor maka minat sebagai auditor menjadi tinggi. Mahasiswa akuntansi yang memilih berkarir sebagai akuntan publik cenderung memiliki personalitas profesional. Mereka memilih berkarir sebagai akuntan publik karena sesuai dengan personalitasnya. Biasanya mereka yang memiliki personalitas profesional adalah pribadi pekerja keras.

Pengaruh kompetensi, pelatihan profesional, penghargaan, dan personalitas audit terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor

Hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) kompetensi, pelatihan profesional, penghargaan, dan personalitas audit berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Berdasarkan hasil uji dan analisis data yang diperoleh dari hasil perhitungan pada variabel kompetensi, pelatihan profesional, penghargaan finansial dan personalitas audit diketahui nilai f-hitung sebesar 10,90 dan nilai f-tabel sebesar 2,47 yang berarti bahwa f-hitung lebih besar f-tabel ($10,90 > 2,47$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar dengan perbandingan antara nilai f-hitung $<$ f-tabel yaitu 0,0000 yang lebih besar dari 0,05. hal ini menyatakan bahwa variabel kompetensi, pelatihan profesional, penghargaan finansial dan personalitas audit secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis memberikan kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor.

2. Pelatihan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor.
3. Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor.
4. Personalitas audit berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor.
5. kompetensi, pelatihan profesional, penghargaan, dan personalitas audit berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai auditor. Setelah melakukan analisis dan pembahasan pada pokok permasalahan serta berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka keterbatasan dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

KETERBATASAN PENELITIAN

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan pada 1 (satu) Universitas. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada Universitas lain untuk mengetahui dan membandingkan bagaimana pengaruh dari kompetensi, pelatihan profesional, penghargaan finansial dan personalitas audit berpengaruh pada mahasiswa akuntansi dalam pemilihan sebagai auditor.
- 2) Penelitian ini hanya menggunakan responden mahasiswa angkatan tahun 2019-2020 saja. Hal ini menyebabkan belum luasnya penelitian yang dilakukan.

SARAN PENELITIAN

- 1) Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode wawancara dalam pengambilan data agar data yang didapat lebih luas dan mendalam.
- 2) Penelitian selanjutnya agar menambah variabel independen yang belum terdapat pada penelitian ini agar faktor-faktor yang belum tersampaikan pada penelitian ini dapat di jelaskan dengan lebih baik.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Alpian, V. A., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kapabilitas Internal Audit: Kompetensi, Pendidikan, dan Pengalaman Audit. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i1.2033>
- [2] Ardianingsih, Arum. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jilid 1. Jakarta : Bumi Aksara
- [3] Arens, A., A., Elder, R., J., Mark, S., B., (2017). *Auditing and Assurance Service, an Integrated Service*, 16th Ed., Prentice Hall: Englewood Cliffs, New Jersey.
- [4] Asyifa, V. S., Rukmini, R., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Standar Audit Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 203–214. <https://doi.org/10.35829/magisma.v10i2.229>
- [5] Asyrafil, S. A., Indriani, J. D., & Febrianti, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Stie Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 57–69. <https://doi.org/10.47896/je.v24i1.335>
- [6] Auni, Dara Y. Rizal, Muhammad. (2018). Pengaruh Persepsi Standar Audit, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Karir Terhadap Profesi Auditor Eksternal (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 3, 3. <https://jim.usk.ac.id/EKA/artic%20le/view/10623>

- [7] Banowati, Paskalia Efivania. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor Internal. Skripsi. Jember: Program Studi Akuntansi Universitas Jember.
- [8] Bere Laka, J. K. P. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik (Studi empiris pada perguruan tinggi swasta di surakarta). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1822>
- [9] Dewayani, Mega Arista, Chuswatun Chasanah dan Mugammad Sariful Anam. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. ISSN: 2407-9189: 223-230.
- [10] Iftinan, F. F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor Di Kap. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(1), 1–24.
- [11] Ilyasari, L., & Hariyanto, W. (2021). Factors Influencing Interest in Career Selection as Financial Auditor for Accounting Students Class of 2020 During Covid-19. *Academia Open*, 5, 1–18. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2181>
- [12] Irman, M., & Silvi, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(1), 49–63. <https://doi.org/10.37385/raj.v1i1.33>
- [13] Isnaini, S., Nurhayati, I. D., & Tahir, M. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Karyawan Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.30591/jpa.v2i1.3671>
- [14] Kuntadi *et al.* (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 932–937.
- [15] Kurniawan, S. (2023). *Profesi Akuntan Profesional Masih Langka di Indonesia, Siapa Berminat?* MOMSMONEY.ID. <https://www.momsmoney.id/news/profesi-akuntan-profesional-masih-langka-di-indonesia-siapa-berminat>
- [16] Mustaqmah, S. A. *et al.* (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Stie Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), pp.57-69. <https://doi.org/10.47896/je.v24i1.335>
- [17] Manoma, S. (2019). Seri Ilmu-ilmu Sosial dan Kependidikan Volume 3 Nomor 2 Tahun 2019. <http://journal.unhena.ac.id>.
- [18] Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- [19] Nana. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pada Pemilihan Karir. *Pemilihan, K. D.* (2018).
- [20] Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, N. K. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 253–265. <https://doi.org/10.55886/esensi.v24i2.250>
- [21] Pandilon, S., & Cheisvyanny, C. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Pemerintah Dan Swasta. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1845–1862.

- <https://doi.org/10.24036/jea.v1i4.180>
- [22] Rahmawati, A., & Kuntadi, C. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendeteksian Fraud : Kompetensi , Profesionalisme dan Pengalaman Audit (Literature Review Audit)*. 4(1), 60–68.
- [23] Rajagukguk, J. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Kepribadian Individu Terhadap Minat Menjadi Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Di Medan. Skripsi.
- [24] Ramdani, M. R., Arumbarkah, A. M., & Lestari, I. A. (2019). The Perception of Auditor Career From University Students Perspective. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 104. <https://doi.org/10.31106/jema.v16i1.1908>
- [25] Rida, A. (2022). Pentingnya Auditor dalam Perusahaan. *Kompasiana.Com*, 1–2. <https://www.kompasiana.com/ayurida0748/63197cc25886fe46e724f022/pentingnya-a-auditor-dalam-perusahaan?page=all>
- [26] Rika Anggraeni. (2023). *Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Masih Sangat Sedikit, Ini Datanya Author: Rika Anggraeni Editor: Muhammad Khadafi*. 24 Februari 2023. <https://kabar24.bisnis.com/read/20230224/243/1631499/jumlah-akuntan-publik-di-indonesia-masih-sangat-sedikit-ini-datanya>
- [27] Samiun, A. A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi auditor pada instansi swasta maupun pemerintah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(1), 1–29.
- [28] Sapariyah, R. A., Putri, I. S., & Fujianto, R. L. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pengakuan Profesional, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Surakarta”. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 98–104. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.133>
- [29] Satria, D., Erfida, E., Faisal, R., & Suhaidi, M. (2022). Pelatihan Internet Pembuatan Blog Pribadi Sebagai Media Publikasi Guru SMPN 1 Kota Dumai. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 2(1), 22-29.
- [30] Setianto, A. I., & Harahap, Y. A. (2019). Factors Affecting the Interests of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 51–61. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i1.1238>
- [31] Silfi, A., Azlina, N., & Tarigan, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Auditor Pemerintah (Studi Empiris Mahasiswa Unri). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 34005.
- [32] Suharti, & Irman, A. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekan Baru). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 85–101.
- [33] Suparman, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(1). <http://dx.doi.org/10.25105/jipak.v16i1.6441>
- [34] Mathius Tandiontong. (2016). *Kualitas audit dan pengukurannya* (Cetak 1). Bandung:ALFABETA
- [35] Tandirerung, Y. T., Nurcahyo, A., Jurusan, D., Politeknik, A., Samarinda, N., Jurusan, D., Politeknik, P., & Samarinda, N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2019, 31–35.
- [36] Wangarry, Reynold, Jullie Sondakh Dan Novi S. Budiando. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13(3): 108- 119.